

Banjir di Samarinda

Pemkot Tetapkan Samarinda Siaga Banjir, Curah Hujan Tinggi dan Luapan Waduk Benanga Jadi Pemicu

Minggu, 5 September 2021 21:46



Warga melintasi banjir merendam Jalan Bengkuring Raya, Samarinda Utara Kalimantan Timur, Minggu (5/9/2021). Curah hujan tinggi dan adanya pengupasan lahan dikawasan Samarinda Utara menyebabkan kawasan Bengkuring, Sempaja, Samarinda Utara dan sekitarnya terendam banjir sejak 2 hari terakhir. [TRIBUNKALTIM.CO/NEVRIANTO](https://tribunkaltim.co/NEVRIANTO) HARDI PRASETYO

TRIBUNKALTIM.CO, SAMARINDA - Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda melalui Walikota Samarinda Andi Harun mengungkapkan saat ini Kota Samarinda dalam keadaan siaga banjir. Hal tersebut dikarenakan curah hujan yang cukup tinggi dalam beberapa hari terakhir, selain itu ditandai dengan meningkatnya debit air di Bendungan Benanga, Lempake, sehingga beberapa daerah di bawahnya dilanda banjir.

Andi Harun menjelaskan bahwa saat ini status siaga bencana diperlukan agar penanganan terhadap dampak banjir dan antisipasinya dapat segera dilakukan.

"Untuk sementara siaga, karena melihat kondisi curah hujan yang tinggi dan daya tampung Bendungan Benanga yang makin tinggi juga," terang Andi Harun saat meninjau banjir di Bengkuring Raya, Samarinda Utara, Minggu (5/9/2021).

Selain itu, dia mengatakan, salah satu penyebab banjir lainnya adalah air kiriman yang datang dari daerah hulu yang juga mengalami curah hujan yang tinggi.

"Dalam satu dua hari ini kita harus tetapkan status siaga bencana agar kita bisa cepat lakukan perbaikan, tidak bisa ditangani secara reguler, karena jika begitu harus ada perencanaan dulu baru boleh dianggarkan, tetapi tidak bisa dalam keadaan bencana," ungkapnya lebih lanjut.

Paragraf 1

Paragraf 2

Walikota Samarinda tersebut telah berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Samarinda untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait status siaga dan mitigasi bencana banjir yang harus dilakukan.

Plt Kepala BPBD Kota Samarinda, Hambali menuturkan bahwa beberapa titik rawan banjir di kota Samarinda telah dipetakan. Dalam situasi saat ini pihaknya mengimbau kepada masyarakat khususnya di kawasan rawan banjir untuk meningkatkan kewaspadaan.

Paragraf 2

"Ya seperti di daerah Tanah Merah, Sungai Siring dan sekitar Lempake serta wilayah lain agar lebih waspada, karena air Sungai Mahakam juga sedang pasang sehingga berpotensi terjadi luapan air ke wilayah pemukiman," tuturnya kepada Tribunkaltim.co.

Saat ini pun diketahui banjir melanda kawasan Bengkuring Raya, perumahan Griya Mukti dan sekitar Lempake. Banjir melanda setelah hujan dengan intensitas lebat mengguyur kota Samarinda pada siang hingga sore hari ini (5/9/2021). Warga di daerah tersebut hingga saat ini masih beraktivitas di tengah banjir yang melanda. Sementara akses menuju daerah tersebut masih dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda empat. Untuk kebutuhan logistik, BPBD bersama para unsur relawan ikut membantu pasokannya kepada warga.

Paragraf 3

"BPBD juga telah menyiapkan tim evakuasi apabila perlu dilakukan evakuasi terhadap warga yang terdampak banjir, namun sampai saat ini belum ada warga yang dievakuasi," ucap Hambali. (*)

SOAL ULANGAN

1. Analisis lah teks berita di atas mengenai struktur teks berita!

No	Bagian Struktur	Letak paragraf
A.	Kepala Berita	
B.	Tubuh Berita	
C.	Ekor Berita	

2. Analisislah berita di atas berdasarkan unsur berita **ADIKSIMBA**!

	Unsur berita ADIKSIMBA	Jawaban
1	APA	
2	Di mana	
3	Kapan	
4	Siapa	
5	Mengapa	
6	Bagaimana	

3. Analisislah berdasarkan kaidah kebahasaan teks berita. Berikanlah **satu contoh** pada setiap kaidah kebahasaan berikut!

No	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	Paragraf ke...	Isi paparan teks berita
1.	Kalimat Langsung		
2.	Konjungsi Temporal		

